

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Karakteristik Kelurahan Gedog Sebagai Kelurahan Siapsiaga Terhadap Bencana” ini ditulis oleh Mohammad Arbain Zakaria Purbangsa, NIM. 12209183080, pembimbing Anggoro Putranto, M.Sc.

Kata Kunci: Karakteristik, Keltana, UU No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Perka BNPB No 1 tentang Keltana.

Keltana (kelurahan tangguh bencana) merupakan program pengurangan resiko bencana berbasis komunitas yang memiliki peran strategis dalam pembentukan masyarakat yang tangguh melalui pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan resiko bencana. Melalui serangkaian pelatihan dan simulasi menghadapi bencana, masyarakat diharapkan mampu mengenali ancaman bencana yang ada di sekitar mereka. Rumusan masalah penelitian ini meliputi: 1). bagaimana kapasitas dan kerentanan kelurahan Gedog Kota Blitar, 2). Bagaimana kesiapsiagaan masyarakat dalam merespon potensi bencana di lingkungan Kelurahan Gedog Kota Blitar .

Tujuan dari penelitian ini untuk 1). mengetahui kapasitas dan kerentanan Kelurahan Gedog terhadap ancaman bencana di lingkungan sekitar, 2). mengetahui bagaimana kesiapsiagaan masyarakat Gedog dalam merespon potensi bencana yang ada di sekitar lingkungan Kelurahan Gedog Kota Blitar.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini merupakan sebuah komunitas masyarakat yang dibentuk dibawah binaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Blitar dengan tujuan menyiapkan dan membentuk masyarakat yang tangguh dalam menghadapi bencana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Dalam kapasitas dan kerentanan Kelurahan Gedog sangatlah signifikan, dalam artian terdapat kemampuan atau daya tampung yang terstruktur dan terencana melalui peningkatan kemampuan sumberdaya manusia dari dalam masyarakat itu sendiri serta terdapat daya dukung lain seperti tersedianya prasarana dan sarana yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan tindakan pengurangan ancaman potensi bencana. Namun disisi lain juga terdapat banyak ancaman bencana yang melanda Kelurahan Gedog, terbukti dengan adanya riwayat atau sejarah kebencanaan yang pernah melanda sebelumnya. 2). Kesadaran masyarakat yang telah dikembangkan melalui upaya sosialisasi dan pelatihan pengurangan resiko bencana menjadikan kemampuan masyarakat Kelurahan Gedog dalam menghadapi bencana mengalami perubahan yang baik, terbukti dengan adanya sikap saling mengingatkan antar sesama melalui media massa terkait potensi bencana yang akan mengancam serta antusias masyarakat dalam gotong royong pembangunan prasarana yang rusak akibat dari adanya bencana di lingkungan sekitar.

ABSTRACT

The thesis with the title "Characteristics of Gedog Village as a Village Ready to Prepare for Disasters" was written by Mohammad Arbain Zakaria Purbangsa, NIM. 12209183080, Anggoro Putranto's supervisor, M.Sc.

Keywords: Characteristics, Keltana, Law No. 24 of 2007 on Disaster Management, Perka BNPB No. 1 on Keltana.

Keltana (disaster resilient village) is a community-based disaster risk reduction program that has a strategic role in the formation of resilient communities through community empowerment in disaster risk management. Through a series of trainings and simulations to deal with disasters, people are expected to be able to recognize the threat of disasters around them. The formulation of this research problem includes: 1).how is the capacity and vulnerability of Gedog village, Blitar City, 2). How is the community's preparedness in responding to potential disasters in the Gedog Village environment of Blitar City.

The purpose of this study is to 1). knowing the capacity and vulnerability of Gedog Village to disaster threats in the surrounding environment, 2). knowing how the Gedog community is prepared in responding to potential disasters around the Gedog Village in Blitar City.

This type of research is a case study with a qualitative approach. The object of this study is a community formed under the guidance of the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Blitar City with the aim of preparing and forming a resilient community in facing disasters.

The results of this study show that 1). The capacity and vulnerability of Gedog Village is very significant, in the sense that there is a structured and planned capacity or capacity through increasing the ability of human resources from within the community itself and there are other carrying capacity such as the availability of infrastructure and facilities that can be utilized to take action to reduce the threat of potential disasters. However, on the other hand, there are also many disaster threats that have hit Gedog Village, as evidenced by the history or history of disasters that have hit before. 2). Public awareness that has been developed through socialization efforts and disaster risk reduction training has made the ability of the people of Gedog Village in facing disasters to undergo good changes, as evidenced by the attitude of reminding each other through the mass media regarding potential disasters that will threaten and the enthusiasm of the community in mutual cooperation in the construction of infrastructure damaged by disasters in the surrounding environment.

ملخص

البحث العلمي بعنوان "تنفيذ القانون رقم 24 لعام 2007 بشأن إدارة الكوارث و بيركا ب.ن.ف.ب رقم 1 لعام 2012 بشأن القرية الصامدة للكوارث (دراسة حالة لقرية كيدوك ، مدينة بالتار)" كتبته محمد أربين زكريا بوربانجسا ، رقم القيد . ١٢٢٠٩١٨٣٠٨٠ ، المشرف أنجورو بوتراتنو الماجستير .

الكلمات المفتاحية: التنفيذ ، كيلتانا ، القانون رقم 24 لسنة 2007 بشأن إدارة الكوارث ، بيركا ب.ن.ف.ب رقم 1 لعام 2012 بشأن القرية الصامدة للكوارث .

كيلتانا (القرية الصامدة للكوارث) هو برنامج للحد من مخاطر الكوارث على تساس الاجتماع له دور استراتيجي في بناء مجتمع مرن من خلال تمكين المجتمع في إدارة مخاطر الكوارث. من خلال سلسلة التدريبات والمحاكاة للتعامل مع الكوارث ، يرجى أن يكون المجتمع قادرًا على التعرف في مخاطر الكوارث المحيطة بجانبهم.

الغرض من البحث هو (1) معرفة قدرة قرية كيدوك وضعفها لخطر الكوارث في البيئة المحيطة ، (2) معرفة استعداد مجتمع قرية كيدوك لاستجابة الكوارث المحتملة حول قرية كيدوك ، مدينة بالتار .

النوع من البحث هو دراسة الحالة بالمدخل الكيفي. موضوع هذا البحث هو مجتمع بتوجيه من الوكالة الإقليمية لإدارة الكوارث في مدينة بالتار بهدف إعداد وتشكيل مجتمع مرن في التعامل مع الكوارث. المرن إعداد الأشخاص القادرين على تنفيذ الوقاية والتأهب من خلال التدريب والتواصل مع عامة الناس من أجل الحد من تأثير مخاطر تهديدات الكوارث.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن (1) تعد قدرة قرية كيدوك ونقاط ضعفها أمرًا بالغ الأهمية ، بمعنى أن هناك قدرة منظمة ومخططة من خلال زيادة قدرة الموارد البشرية من داخل المجتمع وهناك قدرات داعمة أخرى مثل توافر البنية التحتية والمرافق التي يمكن استخدامها لاتخاذ إجراءات للحد من خطر الكوارث المحتملة. من ناحية أخرى ، هناك تهديدات الكوارث التي ضربت قرية كيدوك ، كما يتضح من تاريخ الكوارث العاصف. (2) أدى الوعي المجتمعي المتطورة من خلال جهود التنشئة الاجتماعية والتدريب على الحد من مخاطر الكوارث إلى إحداث تغيير جيد في قدرة سكان قرية كيدوك على التعامل مع الكوارث ، كما يتضح من موقف تذكير بعضهم البعض من خلال وسائل الإعلام فيما يتعلق بالكوارث المحتملة بأن سيهدد وحاس المجتمع في تنمية التعاون المتبادل والبنية التحتية المتضررة من الكوارث في البيئة المحيطة.